

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bog dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Tohirin, 2012).

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang (KC) Kendari yang berlokasi di Jl. Dr Samratulangi, Kemaraya, Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93111. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu:

“pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon

terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

1. Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari karena berbagai pertimbangan antara lain:

- a. Belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu peran produk pembiayaan iB Muamalat Multiguna memenuhi kebutuhann yang secara khusus bagi karyawan Bank Muamalat.
- b. Tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan.
- c. Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari salah satu bank yang telah menerapkan produk iB Muamalat Multiguna yaitu menggunakan akad *murabahah* dalam proses pembiayaan.
- d. Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Branch Manager Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari

Branch Manager adalah seorang pimpinan di cabang, kesuksesan suatu cabang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, kecakapan, dan atau

keterampilan yang dimiliki oleh seorang Branch Manager. Dengan demikian, seorang Branch Manager harus memiliki syarat-syarat dan kriteria sehingga cabang yang dipimpinnya bisa mencapai kesuksesan.

Bapak Fitrawan adalah sebagai Branch Manager Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari, Pada Penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya branch manager dapat memberikan informasi tentang profil bank, dan produk bank.

3. Relationship Manager Small Medium Enterprise (RM- SME) Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana interaksi antara RM SME dan nasabah dalam proses investasi maupun peningkatan piutang, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada produk iB Muamalat Multiguna yaitu pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari. Agar dapat mengetahui bagaimana peran pembiayaan iB Muamalat Multiguna pada pembiayaan murabahah agar bisa memenuhi kebutuhan, peneliti menjanging informasi berupa data baik dari interaksi proses pembiayaan maupun kegiatan tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data dalam penelitian, fokus penelitian yang paling penting adalah pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena yang akan diteliti (Sudarwan Damin, 2002).

Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan di teliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kendari

3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan dengan informan dengan alat wawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti (Koentjaningrat, 1991).

Peneliti melakukan wawancara untuk menggali data penelitian ini melalui percakapan yang langsung dengan responden yang mengarah pada masalah penelitian. Untuk wawancara ini, digunakan pedoman wawancara guna mengarah permasalahan sesuai dengan kepentingan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, terutama yaitu pihak pengelola produk iB Muamalat Multiguna dan sebagai penguat dari hasil wawancara maka peneliti juga mengkonfirmasi data melalui nasabah yang sudah menggunakan produk tersebut agar wawancara lebih valid peneliti merekam hasil untuk keperluan pengolahan data. Mekanisme wawancara dilakukan secara individual yaitu wawancara peneliti dengan pihak pengelolah dan nasabah produk iB Muamalat Multiguna pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari.

3.4.3 Studi Dokumen

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia yang nantinya

digunakan untuk dipelajari pengetahuan dan fakta yang akan diteliti. Pengumpulan data ini berupa dokumen-dokumen yang berupa website, brosur, data-data, dan dokumen lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data

berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/ transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadang kala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

3.5.2 Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah

menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3.5.3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan (Milles dan Huberman, 1992).

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yaitu data yang berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu : triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

1. **Triangulasi teknik**, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung di lapangan.
2. **Triangulasi sumber**, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda.
3. **Triangulasi waktu**, yaitu pengeekan keabsahan data yang akan di lakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi berbeda.

